

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

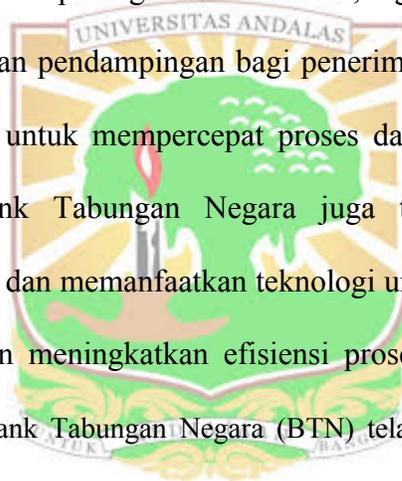
5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang sudah di jelaskan pada bab-bab sebelumnya yaitu pembahasan perihal prosedur pemberian kredit usaha rakyat (KUR), hambatan pemberian kredit, serta upaya mengatasi hambatan tersebut pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Padang, Kesimpulan yang dapat penulis ambil, diantaranya:

1. Prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat di Bank Tabungan Negara telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. Namun, ada ruang untuk perbaikan dalam hal mitigasi risiko dan peningkatan akses bagi masyarakat yang belum terjangkau oleh program Kredit Usaha Rakyat. Dengan inovasi lebih lanjut, Bank Tabungan Negara dapat terus berperan aktif dalam mendukung perekonomian rakyat melalui program pembiayaan yang inklusif.
2. Hambatan dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat di Bank Tabungan Negara mencakup berbagai faktor internal dan eksternal, seperti kurangnya dokumen calon nasabah, proses administrasi yang lambat, serta risiko kredit macet. Faktor lain termasuk kurangnya pemahaman masyarakat tentang program ini dan keterbatasan akses teknologi di

beberapa wilayah. Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, Bank Tabungan Negara perlu meningkatkan sosialisasi, mempercepat proses administrasi, serta menyediakan pendampingan dan pelatihan kepada penerima Kredit Usaha Rakyat agar program ini dapat berjalan lebih efektif dan berdampak positif pada perekonomian masyarakat..

3. Bank Tabungan Negara (BTN) telah melakukan berbagai upaya dalam mengatasi hambatan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR). Langkah-langkah seperti peningkatan sosialisasi, digitalisasi proses kredit, serta pelatihan dan pendampingan bagi penerima kredit, merupakan bagian dari solusi untuk mempercepat proses dan mengurangi risiko kredit macet. Bank Tabungan Negara juga terus bekerjasama dengan pemerintah dan memanfaatkan teknologi untuk memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan efisiensi proses. Dengan strategi-strategi tersebut, Bank Tabungan Negara (BTN) telah melakukan berbagai upaya dalam mengatasi hambatan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR). Langkah-langkah seperti peningkatan sosialisasi, digitalisasi proses kredit, serta pelatihan dan pendampingan bagi penerima kredit, merupakan bagian dari solusi untuk mempercepat proses dan mengurangi risiko kredit macet. Bank Tabungan Negara juga terus bekerjasama dengan pemerintah dan memanfaatkan teknologi untuk memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan efisiensi proses. Dengan strategi-strategi tersebut, Bank Tabungan Negara berhasil mengatasi sebagian besar hambatan dalam



pemberian Kredit Usaha Rakyat dan berkontribusi pada peningkatan akses permodalan bagi pengusaha kecil dan mikro Bank Tabungan Negara berhasil mengatasi sebagian besar hambatan dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat dan berkontribusi pada peningkatan akses permodalan bagi pengusaha kecil dan mikro.

5.2 Saran

Dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan/Magang yang penulis lakukan selama lebih kurang 40 hari, mulai tanggal 22 Januari 2024 sampai 22 Maret 2024 di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Padang, penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu:

1. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Padang telah melakukan prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat yang sesuai dengan syarat-syarat pemberian Kredit Usaha Rakyat.
2. Dari hambatan diatas penulis memberikan saran PT Bank Tabungan Negara untuk melakukan sosialisasi terhadap Kredit Usaha Rakyat, agar hambatan dapat teratasi dan semua prosedur berjalan lebih baik.

